

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia berusaha mengakomodasi kepentingan umat Islam dan berusaha memajukannya dalam berbagai aspek. Namun pemerintah tetap menghendaki agar umat Islam dan pemerintah dapat saling bekerjasama dalam membangun dan membentuk manusia yang berakhlak baik. Islam adalah agama dakwah yang terus berkembang sesuai dengan dinamika dan perkembangan zaman. Dakwah adalah suatu proses usaha yang tidak pernah mengenal istirahat dan selesai. Selama manusia masih hidup dengan beraneka ragam permasalahannya selama itu pula proses dakwah mutlak diperlukan.

Islam adalah agama yang mengajak untuk merenungkan tentang hidup dan mati, kebahagiaan dan siksaan, kehidupan dunia dan akhirat, mempersiapkan segala yang harus dilakukan dalam menghadapi akhirat yang menjadi tempat pembalasan amalan yang telah diperbuat selama hidup di dunia. Dakwah berfungsi untuk mengingatkan manusia kepada perjanjian suci tersebut agar manusia tetap dalam keadaan suci. Allah SWT, memerintahkan umat muslim untuk menyeru manusia menuju jalan kebaikan (ma'ruf) dan mencegah dari yang melanggar perintah Allah SWT, (mungkar) agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selain itu menurut Soleh (2019, h.2) Dakwah merupakan jalan bagi manusia untuk tetap saling mengingatkan agar menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT. Dakwah tidak identik dengan khotbah, tabligh, dan ceramah. Melainkan dakwah juga berupa perbuatan atau tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Dakwah merupakan suatu proses penyampaian atau ajakan yang dilakukan atau memberikan seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama Islam secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi fitra manusia agar dapat hidup bahagia di dunia dan diakhirat. Dakwah sangat penting dalam ajaran agama Islam, karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat amat ditentukan oleh aktivitas para da'I dalam menyampaikan dakwahnya sebagai ajaran yang menuntut penyampaian dan penyebaran.

Majelis taklim adalah tempat untuk memberikan pengajaran pengkajian agama Islam. Pengertian Majelis Taklim adalah tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan Islam, sehingga dikenal sebagai majelis syuro, majelis hakim dan sebagainya. Kehadiran Majelis Taklim dalam masyarakat Indonesia sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial yang semakin menguat hadir di tengah-tengah masyarakat. Majelis Taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu.

Majelis taklim pada umumnya lahir dan tumbuh dari masyarakat, terutama masyarakat muslim yang mempunyai perhatian terhadap pendidikan Islam. Masyarakat sebagai pendiri majelis taklim dapat berupa individu, pengurus masjid, kalangan profesi, organisasi keagamaan, atau kelompok masyarakat lainnya. Pengelolaannya bisa di bawah koordinasi lembaga masyarakat, instansi, atau lembaga majelis taklim itu sendiri, yang semuanya itu berorientasi kepada pendidikan masyarakat secara umum.

Majelis taklim merupakan lembaga yang berkembang di lingkungan masyarakat muslim di Indonesia. Dengan mengikuti majelis taklim seseorang akan mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu agama, karena majelis taklim dapat dijadikan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jemaah dan masyarakat. Begitupun juga yang dilakukan oleh ibu-ibu majelis taklim yang ada di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. Meskipun mayoritas masyarakat yang tinggal di sana hidup sebagai petani atau bekerja di kebun akan tetapi mereka memiliki nilai-nilai keimanan dan rasa kekeluargaan dan Kerjasama sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada saat masyarakat mengalami musibah mereka saling bahu membahu untuk saling tolong menolong, begitupun juga mereka saling membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi saudara-saudaranya yang ada di lingkungan sekitarnya. Semuanya ini adalah berkat adanya majelis taklim yang telah dibentuk dalam rangka membina dan mengembangkan hubungan kaum muslimin sekaligus mempererat nilai keagamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Majelis taklim juga sebagai tempat berdakwah dan sering digunakan sebagai sarana dan prasarana khususnya ibu-ibu sebagai tempat pemberdayaan ekonomi mikro yang kemudian membantu saudara-saudara yang lemah di bagian ekonomi.

Berbagai kegiatan majelis taklim Nurul Iman yang telah dilakukan merupakan proses pendidikan yang mengarah pada internalisasi nilai-nilai agama sehingga mampu merefleksikan tatanan normatif dalam realitas kehidupan sehari-hari. Majelis taklim merupakan wadah dalam membentuk jiwa, kepribadian dan kepedulian sosial yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh

gerak aktivitas kehidupan masyarakat di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. Maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang saling peduli terhadap sesama.

Salah satu contoh sederhana bentuk kepedulian sosial masyarakat yang dapat dilihat di Desa Abenggi kecamatan Landono diantaranya adalah, saling bergotong royong ketika mendirikan rumah, saling mengunjungi jika ada yang terkena musibah, kerja bakti di lingkungan ibadah, saling menyantuni anak yatim piatu serta memberi sedekah kepada fakir miskin, orang jompo dan tidak mampu.

Merupakan sebuah amalan yang mungkin setiap orang dapat melakukan bentuk kepedulian sosial, namun demikian tidak mudah bagi para jamaah untuk mengedukasi seluruh masyarakat desa Abenggi agar ikut serta dan berperan aktif dalam kegiatan kepedulian sosial yang telah dijalankan.

Berdasarkan urain permasalahan di atas maka peneliti merasa termotivasi dan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul strategi dakwah majelis taklim Nurul Iman dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti memberikan Batasan masalah agar penelitian terfokus pada apa yang akan diteliti. Adapun Batasan-batasan tersebut pada strategi dakwah majelis taklim Nurul Iman dalam meningkatkan kepedulian sosial di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kepedulian sosial masyarakat di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan?
2. Bagaimana strategi dakwah majelis taklim Nurul Iman dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat upaya majelis taklim Nurul Iman dalam membina kepedulian sosial di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berhubungan dengan judul skripsi ini maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kepedulian sosial masyarakat di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui upaya majelis taklim Nurul Iman dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya majelis taklim Nurul Iman dalam membina kepedulian sosial di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk dijadikan sumbangan pemikiran dalam menambah ilmu pengetahuan Khususnya pada penulisan dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
2. Bagi masyarakat atau majelis taklim yang ada di Sulawesi Tenggara, untuk menambah wawasan dalam mengembangkan dakwah khususnya ibu-ibu yang terlibat dalam majelis taklim.
3. Untuk mengembangkan pemahaman, kemampuan berpikir dan pengetahuan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

### **1.5 Definisi Operasional**

Untuk memperjelas dan menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda dalam menafsirkan maksud penelitian ini, maka peneliti akan memberikan definisi operasional, sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah adalah suatu metode dan proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah.
2. Kepedulian sosial merupakan suatu sikap atau tindakan mengutamakan kepentingan orang lain dengan cara berempati dan saling tolong menolong secara sukarela terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan agar masalah yang dihadapi orang yang mengalami kesulitan tersebut dapat diselesaikansia.
3. Majelis Taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam. Bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan

serasi antara manusia dan sesamanya dan manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Majelis ini terletak di Desa Abenggi, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan.

